

Perancangan *Fitness Center* dan Spa Di Merauke (Pendekatan Arsitektur Post Modern)

Angga Syaeful Ramdan*¹, Muchlis Alahudin¹, Henry Soleman Raubaba¹

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Musamus

Jl. Kamizaun Mopah Lama Merauke, Papua, 99611

Email: ramdan@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Februari) (2023)

Disetujui (April) (2023)

Dipublikasikan (April) (2023)

Keywords:

*Fitness Center and Spa,
Merauke, Post modern*

Abstrak

Berolahraga di *fitness center* dan Spa sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern. *Fitness center* dan Spa tempat masyarakat mendapatkan kebugaran dan kesegaran tubuh yang maksimal dari fisik juga jiwa. *Fitness center* sebagai tempat dimana masyarakat bisa latihan menggunakan beban atau biasa disebut *weight training* ataupun dengan peralatan lain seperti *treadmill*, senam, dan sepeda statis. Adapun Spa merupakan suatu tempat kecantikan, perawatan tubuh, kesehatan, kebugaran dan kenyamanan. Suatu tempat dimana kita bisa merasa rileks, membuat tubuh dan pikiran menjadi segar, kembali energik dan bertenaga serta membangkitkan suasana hati. Metode yang dipakai dalam penulisan ini yaitu metode deskriptif. Dimulai dengan mengumpulkan data dan menganalisis data. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui: Teknik survey, studi kasus, studi kasus proyek sejenis, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku. Fungsi dari *Fitness center* dan Spa di Merauke dibagi menjadi 4 bagian kegiatan. Perencanaan dan perancangan *fitness center* dan Spa di Merauke dengan pendekatan post modern diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan fasilitas *fitness* dan Spa yang lengkap dan terpadu, serta dapat mendukung penguatan kota Merauke yang akan menjadi ibu kota Provinsi Papua Selatan, dan mencapai salah satu visi misi kota Merauke dalam penguatan ekonomi daerah dan peluang investasi.

Abstract

Exercising in the fitness center and spa has become part of the lifestyle of modern society. Fitness center and Spa where people get maximum fitness and freshness of the body from the physical as well as the soul. Fitness center as a place where people can exercise using weights or commonly called weight training or with other equipment such as treadmills, gymnastics, and stationary bicycles. The Spa is a place of beauty, body care, health, fitness and comfort. A place where we can feel relaxed, make our body and mind fresh, energetic and energetic again and raise our mood. The method used in this paper is descriptive method. It starts with collecting data and analyzing data. The descriptive method in its implementation is carried out through: Survey techniques, case studies, case studies of similar projects, studies of time and motion, behavior analysis. The function of the Fitness center and Spa in Merauke is divided into 4 activities. The planning and design of a fitness center and Spa in Merauke with a post modern approach is expected to meet the community's need for a complete and integrated fitness and spa facility, and to support the strengthening of the city of Merauke which will become the capital city of South Papua Province, and achieve one of the vision and mission. Merauke city in strengthening the regional economy and investment opportunities.

1. Pendahuluan

Berolahraga di *fitness center* dan Spa sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern. Masyarakat modern semakin peduli dengan kebugaran dan bentuk tubuh yang prima [1]. Adanya *Fitness center* dan Spa dimana tempat masyarakat mendapatkan kebugaran dan kesegaran tubuh yang maksimal dari fisik juga jiwanya sekaligus merileksasikan otot-otot yang tegang. *Fitness center* sebagai tempat dimana masyarakat bisa latihan menggunakan beban atau biasa disebut *weight training* ataupun dengan peralatan lain seperti *treadmill*, senam, dan sepeda statis. Banyak tujuan yang dapat dicapai dengan di *fitness center* ini, seperti kebugaran aerobik, menguatkan otot, menurunkan berat badan, membentuk tubuh, dan pembesaran otot, bahkan untuk rehabilitasi penyakit dan cedera. Sedangkan, Spa merupakan suatu tempat kecantikan, perawatan tubuh, kesehatan, kebugaran dan kenyamanan. Suatu tempat dimana kita bisa merasa rileks, membuat tubuh dan pikiran menjadi segar, kembali energik dan bertenaga serta membangkitkan suasana hati.

Berdirinya *fitness center* dan Spa di Indonesia merupakan salah satu bukti bahwa kebugaran dan kecantikan adalah hal yang penting bagi masyarakat kota yang modern. Karena sebagian besar kota di Indonesia saat ini telah mempunyai fasilitas-fasilitas kebugaran, dan untuk tempat perawatan tubuh saja terdapat lebih 200 *fitness center* dan Spa yang tersebar di seluruh Indonesia. Fasilitas tersebut sebagian besar terletak di ibu kota Provinsi. Umumnya fasilitas *fitness center* dan Spa yang ada di ibu kota Provinsi tersebut berada di ruko-ruko, pusat-pusat perbelanjaan, rumah-rumah tinggal dan bagian dari fasilitas pendukung hotel berbintang [2].

Dalam mendukung penguatan kota Merauke yang merupakan ibu kota Provinsi Papua Selatan, dan mencapai salah satu visi dan misi kota Merauke dalam penguatan ekonomi daerah dan peluang investasi[3], Seiring dengan meningkatnya perkembangan penduduk kota Merauke pada tahun 2021 sebanyak 231.696 jiwa dengan rasio 2012-2021 sebesar 15.26% [4]. Serta bertambahnya rasio rata-rata usaha dibidang kebugaran dan kecantikan 2013-2017 sebesar 5.92% [5]. Mendorong pembangunan kota untuk dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang lebih memadai untuk mewadahi kegiatan-kegiatan yang mendukung berkembangnya kota Merauke itu sendiri, salah

satunya yaitu dengan membangun *fitness center* dan Spa.

Di kota Merauke sendiri memiliki beberapa tempat *fitness*, seperti *Maezo pro*, *Pradana Fitness center*, *Planet gym fitness center*, dan *Mangara fitness* dan *gym*. Namun tempat *fitness* tersebut belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap karena hanya tersedia tempat *fitness* yang jenisnya umum/general. Sama halnya dengan tempat Spa di Merauke hanya tersedia di hotel bintang 4 yaitu *Swiss-Belhotel Merauke*.

Untuk menanggapi hal tersebut, maka timbul sebuah gagasan untuk merancang *fitness center* dan Spa dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan terpadu. Pengembangan konsep dari perancangan ini menggunakan arsitektur post modern beraliran *metaphor*. Konsep arsitektur post modern beraliran *metaphor* ini mengambil desain bentuk kiasan atau perumpamaan dari benda nyata, sehingga konsep yang diterapkan lebih mudah dipahami oleh client dan masyarakat Merauke.

Tinjauan Pustaka

1.1 Definisi Judul

1.1.1 Definisi *Fitness Center*

Dalam bahasa inggris *fitness center* berasal dari kata *fitness* yang berarti kebugaran dan *center* yang berarti pusat, jadi *fitness center* dalam bahasa Indonesia berarti pusat kebugaran. [6]

1.1.2 Definisi SPA

- 1) Spa merupakan fasilitas pemulihan kesehatan fisik maupun spiritual dengan aktivitas relaksasi dan penyegaran seperti *health screening*, *wellness center* dan *Spa and beauty* yang dikemas dengan memanfaatkan teknologi tinggi maupun tradisional. [7]
- 2) Spa adalah perawatan tradisional yang menggunakan air sebagai medianya. Spa merupakan tempat untuk memperoleh perawatan badan, dari ujung rambut hingga ujung kaki sekaligus mengembalikan kesegaran tubuh setelah berada pada kondisi yang menegangkan. [7]
- 3) Spa adalah suatu upaya kesehatan tradisional dengan pendekatan holistik, berupa perawatan menyeluruh menggunakan kombinasi keterampilan

hidroterapi, pijat, aromaterapi, dan ditambahkan pelayanan makanan dan minuman sehat serta olah aktivitas fisik. [7]

1.1.3 Definisi *Fitness Center* dan SPA

Fitness center dan Spa merupakan suatu tempat yang menyediakan berbagai macam fasilitas *fitness* seperti alat-alat pembentukan tubuh dan kelas kebugaran (*aerobic*) serta dilengkapi dengan fasilitas Spa yang berfungsi sebagai rileksasi tubuh.[8]

1.2 Jenis-Jenis Program dan Pelayanan *Fitness Center*

Layanan kebugaran yang terdapat pada *fitness center* dan Spa menyediakan pelayanan olahraga yang mencakup jenis-jenis pada *fitness center*[9] :

1. Latihan peregangan (*Stretching*)
2. Latihan kardiovaskular
3. Latihan beban (*weight training*)
4. Trend studio
5. Trend *fitness gym*

1.3 Jenis-Jenis Program dan Pelayanan SPA

1. Jenis peralatan, bahan dan program perawatan SPA

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 1205/MENKES/Per/X/2004 jenis peralatan dan bahan pelayanan Spa, yaitu:

- a) Syarat peralatan pelayanan Spa
 - Peralatan harus memadai serta terjamin mutu, manfaat dan kenyamanannya.
 - Alat kesehatan yang digunakan dalam perawatan Spa harus terdaftar di Departemen Kesehatan.
- b) Jenis-jenis peralatan Spa
 - *Message bed Spa*
 - *Bolster*
 - *Cabinet*
 - *Human touch message*
 - *Facial bed*
 - *Magnifying lamps*
 - *Facial machine*
 - *Facial steam*
 - *Pedicure chair*
 - *Sauna room*
 - *Whirlpool*
- c) Bahan yang digunakan dalam pelayanan Spa

- Air
- Minyak atsiri(minyak *essensial*)
- Ramuan
- Bahan alami

d) Program perawatan Spa

- Perawatan wajah
- Perawatan rambut
- Perawatan kulit
- Perawatan tubuh
- Terapi air
- Meditasi

1.4 Pendekatan Arsitektur Post Modern

1.4.1 Arsitektur Post Modern

Arsitektur Postmodern merupakan sebuah era dalam dunia arsitektur yang bermula dari kejenuhan masyarakat akan era arsitektur modern. Arsitektur Postmodern adalah arsitektur yang menyatukan dan memadukan *Art* dan *Science*, *Craft* dan *Technology*, Internasional dan Lokal yang merupakan hasil dari perkembangan sumber daya manusia terhadap arsitektur modern.[10]

1.4.2 Arsitektur Postmodern-*Metaphor/Metaphora*

Di dalam arsitektur, metafora juga diterapkan sebagai pendekatan dalam arsitektur. Berikut ini adalah pengertian metafora menurut para ahli:[11]

a. Menurut Geoffrey Boadbent

Metafora dalam arsitektur merupakan salah satu metode kreativitas yang ada dalam *design spectrum* perancang.

b. Menurut Anthony C Antoniades

Metafora dalam arsitektur adalah suatu cara memahami suatu hal, dengan menerangkan suatu objek dengan objek yang lain, serta mencoba untuk melihat suatu objek sebagai sesuatu yang lain.

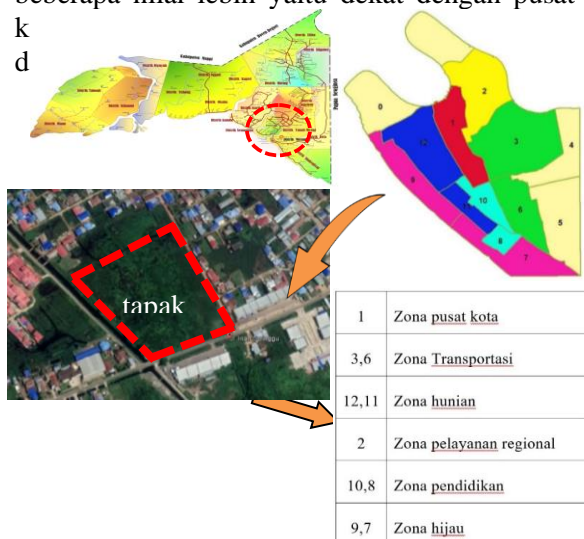
c. Menurut C Snyder dan Anthony J Catennese

Metafora mengidentifikasi pola-pola yang mungkin terjadi dari hubungan-hubungan paralel dengan melihat keabstrakannya.

2. Metode Penelitian

2.1 Lokasi

Lokasi tapak Perancangan *Fitness center* dan Spa ini terletak di kota Merauke, tepatnya di jalan irian seringgu, Kelurahan seringgu jaya, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua. Pada lokasi ini masih terdapat banyak lahan kosong yang luas. Tapak ini juga memiliki beberapa nilai lebih yaitu dekat dengan pusat k



Gambar1. Peta Dan Zonasi Kota Merauke

2.2 Pengumpulan data

1) Data primer

- Metode observasi yaitu metode dengan mengumpulkan data melalui cara pengaduan pengamatan juga pencatatan sistematis mengenai hal penting terhadap objek serta pengamatan terhadap masalah yang ada secara langsung. Pelaksanaan survei ini dilaksanakan langsung dengan fungsi untuk mendapatkan data berupa:
 - 1) Kondisi lingkungan sekitar tapak perancangan.
 - 2) Aksesibilitas tapak perancangan.
- Metode dokumentasi
Pengambilan gambar objek dilakukan dengan kamera berupa foto atau ilustrasi. Metode ini bisa memperkuat metode sebelumnya yaitu metode observasi, agar lebih memperjelas data-data sebelumnya.
- Studi kasus dengan proyek sejenis

Metode ini dilakukan untuk mendapat referensi dari proyek sejenis sejenis. Studi kasus dengan proyek sejenis ini antara lain:

- 1) *Sport club Orange Fitness, Russia*
- 2) *Vy Gym, Jordan*
- 3) *Ryogoku Yuya Edoyu Spa, Jepang*
- 4) Klub Jimbaran, Indonesia

2) Data sekunder

• Studi literature

Data yang diperoleh dari penelusuran literatur bersumber dari majalah ,data pemerintahan ,buku atau internet. Data ini meliputi:

- 1) Literatur kawasan berupa peta, peraturan pemerintah yaitu RTRW Kota Merauke. data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis kawasan tapak.
- 2) Literatur tentang proyek yang diambil, yaitu *fitness center* dan Spa.

3) Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisa dan Konsep Fungsi

Fungsi dari *Fitness center* dan Spa Merauke dibagi menjadi 4 bagian kegiatan yaitu sebagai berikut.

1) Kegiatan *fitness*

Merupakan kegiatan yang disediakan untuk pengunjung dimana alat-alat olahraga, jenis-jenis kelas kebugaran disediakan dan digunakan guna untuk meningkatkan kebugaran dan membentuk otot tubuh.

2) Kegiatan Spa

Merupakan kegiatan yang disediakan untuk pengunjung yang disediakan berbagai macam jenis Spa seperti ruang pijat, ruang relaksasi dan perawatan, ruang sauna, dan salon.

3) Kegiatan pengelola dan kegiatan administrasi

Pengelola dan pengurus administrasi merupakan pelaku kegiatan yang bertugas pada bagian perkantoran/administrasi, serta mengontrol semua aktifitas yang ada pada *fitness center* dan Spa Merauke.

4) Kegiatan pelayanan

Merupakan kegiatan yang diberikan agar pengunjung dapat melakukan aktifitas *fitness* dan Spa dengan nyaman.

5) Kegiatan penunjang

Merupakan kegiatan pelengkap di *fitness center* dan Spa, yang berfungsi menunjang fasilitas lainnya.

3.2 Analisa Besaran Ruang

Rekapitulasi besaran ruang yang didapatkan yaitu:

Tabel 1. Rekapitulasi Besaran Ruang

No	Jenis Fasilitas	Besaran Ruang (m ²)
1	Fasilitas <i>fitness center</i>	3657.40
2	Fasilitas Spa	472.36
3	Fasilitas pengelola dan administrasi	256.92
4	Fasilitas pelayanan	794.51
5	Fasilitas parkir	4801.28
Jumlah		9982.47

Keseluruhan pada area tapak yang dibutuhkan ditentukan berdasarkan BWK kota Merauke pada blok regional berada di kelas KDB menengah-bawah (20%-50%), dan dengan ketinggian maksimum 4 lantai, sehingga perbandingan yang penulis ambil yaitu 40% untuk Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan 60% untuk Open Space (OS).

Perbandingan luasan 40% : 60%

Open space (OS) = $60/40 \times 9.982,47 = 14.973,7 \text{ m}^2$

Maka luas tapak yang dibutuhkan :

Tapak terbangun = 9.982,47 m²

Tapak tidak terbangun (OS) = 14.973,7 m²

Total luas tapak = 24.956,17 m²

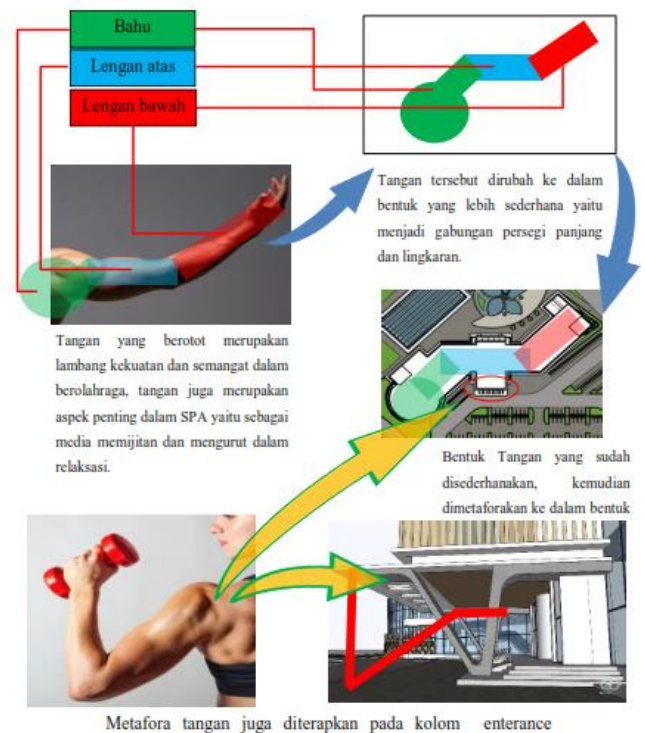
Dengan perhitungan diatas, maka luas tapak yang dibutuhkan untuk *fitness center* dan Spa merauke adalah seluas ± 2.49 Ha.

3.3 Gubahan Massa

Penentuan bentuk dasar bangunan merupakan dasar dari perancangan bentuk yang nantinya akan berkembang menjadi bentuk yang diinginkan. Pertimbangan bentuk dasar, filosofi bentuk, serta pendekatan arsitektur. Bentuk dasar yang dipakai yaitu bentuk kubus/persegi dan bentuk lingkaran/tabung.

Selain dari bentuk dasar, gubahan massa juga dipengaruhi oleh metafora bentuk, metafora

bentuk yang diterapkan pada perancangan adalah tangan.



Gambar2. Penerapan Metafora Bentuk Bangunan

3.4 Pemilihan Lokasi Tapak

Penentuan pemilihan lokasi didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut :

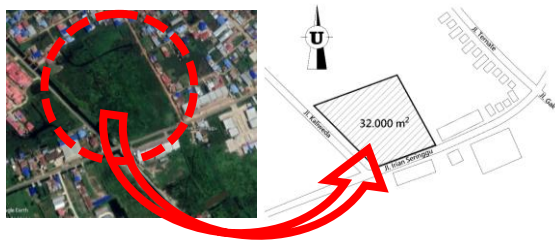
- 1) Aksesibilitas Lokasi tapak yang mudah dijangkau.
- 2) Lengkapnnya fasilitas utilitas kota.
- 3) Luasan lahan yang cukup
- 4) Kesesuaian dengan RTRW



Gambar3. Peta Lokasi Tapak

3.5 Besaran dan Luasan Tapak

Berdasarkan hasil analisis besaran ruang (analisis besaran ruang terlampir) maka luas tapak yang dibutuhkan untuk *fitness center* dan Spa adalah atau 2.49Ha.



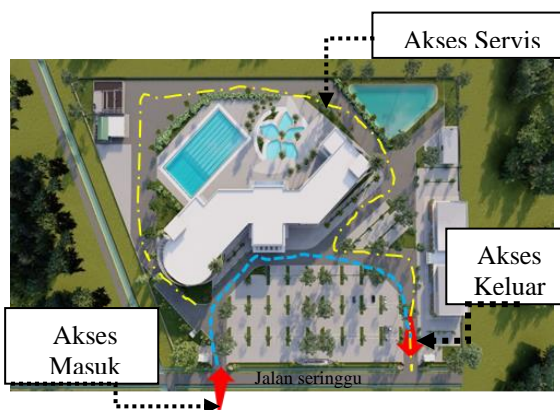
Gambar4. Luas Tapak

3.6 Garis Sempadan Bangunan (GSB)

Jalan Irian seringgu merupakan jalan lingkaran dalam (*inner ringroad*) Berdasarkan Perda No 12 tentang bangunan Gedung di Kota Merauke, GSB untuk jenis jalan ring road adalah 27 meter dari as jalan ke bangunan terluar. Sedangkan garis sempadan pagar GSP adalah 14 meter dari as jalan[12].

3.7 Pencapaian

Pencapaian ke dalam dan keluar tapak serta jalan akses untuk *service* di *fitness center* dan Spa ini di pisahkan, agar akses keluar masuk tapak tidak saling mengganggu dan sirkulasi yang terjadi akan lancar.



Gambar5. Analisis Pencapaian Ke Dalam dan Ke luar Tapak

3.8 Kebisingan

Untuk menghalangi bising masuk secara langsung ke bangunan, pada sisi jalan akan ditanami vegetasi yang berfungsi untuk meredam bising dari kendaraan. Selain itu dengan

penempatan bangunan lebih kedalam tapak, akan memberi ruang kosong yang bisa mengurangi kebisingan ke dalam bangunan.



Ditanami vegetasi yang berfungsi untuk meredam bising dari kendaraan



Gambar6. Analisis Kebisingan

3.9 Arah Lintasan Matahari dan Angin

Cahaya matahari akan dimaksimalkan ke dalam bangunan sebagai pencahayaan alami terutama cahaya matahari pagi. Untuk mengurangi panas pada siang hari. Akan digunakan overstek dan sirip beton untuk pembentukan bayangan pada beberapa bagian bangunan.

Pergerakan angin pada site akan dimanfaatkan sebagai penghawaan alami pada bangunan. Penggunaan jendela dengan lubang angin dapat memaksimalkan masuknya udara sejuk ke dalam bangunan.

Vegetasi dapat menjadi alternatif lain untuk mengendalikan pergerakan angin dan pereduksi panas. Vegetasi juga dapat dimanfaatkan sebagai pemecah angin dan menjadi pembayang yang dapat mengurangi panas.



Gambar7. Konsep Arah Lintasan Matahari Dan Angin

3.10 Pandangan (View)

Untuk mendapatkan view yang maksimal, maka pada tapak dilakukan penataan vegetasi maupun elemen luar tapak lainnya. Pada fasad dan massa bangunan yang menghadap kearah ini akan lebih dieksplorasi sehingga dapat menjadi *point of interest* atau menarik perhatian orang yang memandang.



Gambar8. Konsep View

3.11 Tanaman (Vegetasi)

Ditambahkan beberapa jenis vegetasi yang mempunyai fungsi akan ditambah yaitu; vegetasi peneduh, vegetasi pemecah angin, vegetasi peredam/penyerap kebisingan, vegetasi pengarah, vegetasi penahan debu kelembaban tanah dan tanaman hias/pemberi keindahan.

3.12 Penzoningan

1) Zona publik

Kegiatan yang bersifat umum dan dapat digunakan oleh semua aktifitas pada *fitness center* dan spa merauke, zona publik meliputi area parkir dan area pembelian.

2) Zona privat

Zona ini mempunyai sifat agak tertutup dan tenang. Zona privat meliputi kantor pengelola.

3) Zona Semi Privat

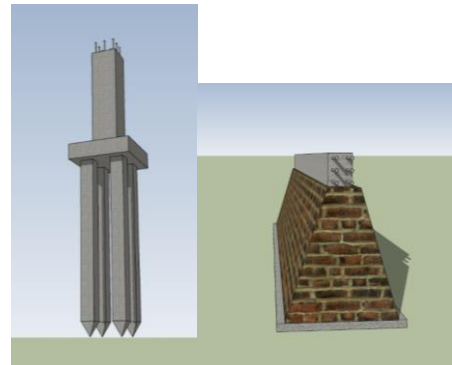
Merupakan area yang dapat dijangkau secara umum dan syarat tertentu. Zona semi privat meliputi kolam renang.



Gambar9. Konsep Penzoningan luar Bangunan

3.13 Struktur Bawah

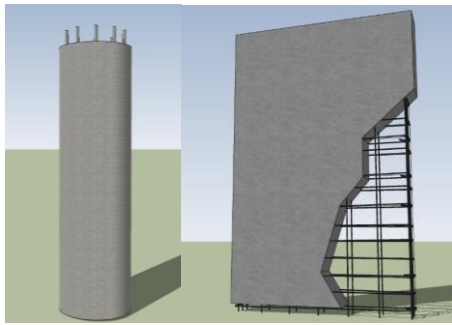
Kondisi tanah pada tapak merupakan tanah lunak sehingga pada bangunan utama dan bangunan pendukung yang memiliki ketinggian lebih dari 6 m menggunakan pondasi *footplat* beton dan tiang pancang beton. Sedangkan bangunan lainnya seperti pos jaga, rumah genset, dan *water treatment* menggunakan pondasi menerus batu bata.



Gambar10. Pondasi Pancang dan Pondasi Menerus

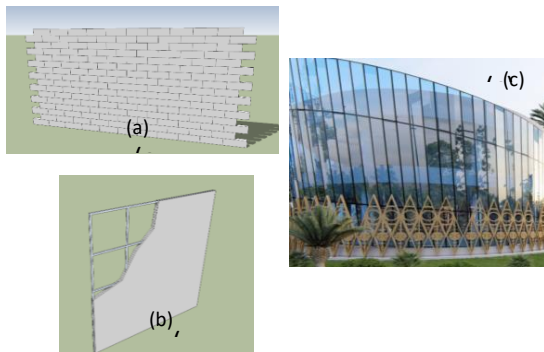
3.14 Struktur Tengah

a) Adapun kolom dan balok yang digunakan adalah dengan beton bertulang, dan *shear wall*.



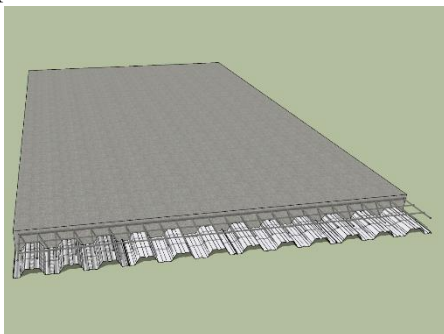
Gambar11. Kolom Beton Bertulang dan Shear Wall

- b) Dinding terdiri dari dinding masif dan partisi, dinding yang digunakan pada bangunan adalah dinding bata ringan, GRC, dan *curtain wall*.



Gambar12. (a) Dinding Bata Hebel, (b) Dinding GRC, (c) Dinding *curtain wall*

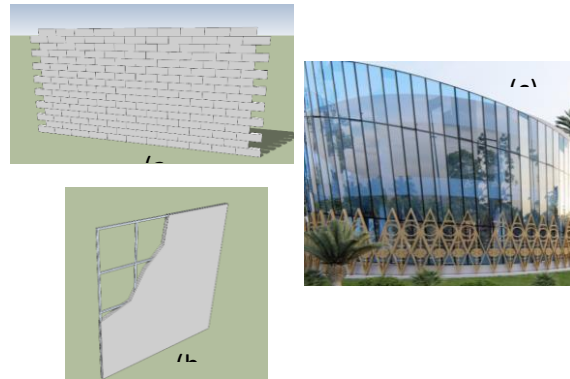
- c) Struktur plat lantai pada bangunan menggunakan bondek dan besi tulangan yang dilapisi beton.



Gambar13. Plat Lantai Bondek

3.15 Struktur Atas

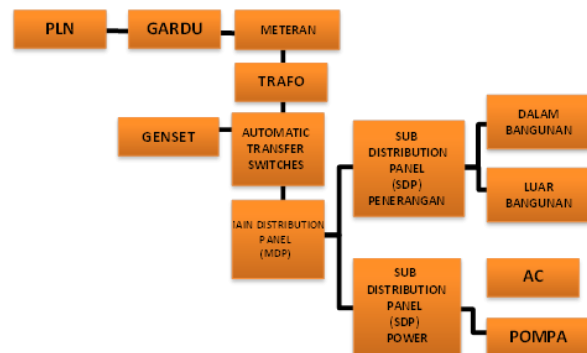
Beberapa model struktur atas yang digunakan pada perancangan ini adalah atap dak beton bertulang untuk bangunan utama dan atap baja ringan dengan penutup *zincalume* untuk bangunan pendukung.



Gambar14. (a) Atap dak beton, (b) rangka baja ringan, (c) penutup atap *zincalume*

3.16 Sistem Jaringan Listrik

Sumber listrik utama berasal dari PLN. Sumber listrik cadangan berasal dari genset jika sewaktu-waktu terjadi gangguan sumber listrik utama.



Gambar15. Skema Sistem Kelistrikan

3.17 Sistem pemadam kebakaran

Sistem proteksi kebakaran aktif di dalam bangunan antara lain yaitu sebagai berikut :

- Detector*
- Alarm
- Sprinkler*
- Alat pemadam api ringan



Gambar16. Alarm Kebakaran, Pemadam Co2, Smoke Detectore, dan Sprinkle

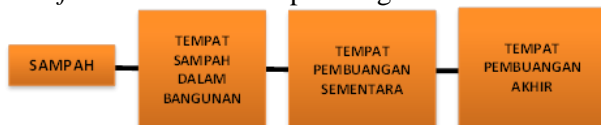
Sedangkan sistem proteksi kebakaran aktif yang berada di luar bangunan menggunakan *Hydrant*. Peletakkan *hydrant* halaman tidak terlalu jauh di luar kawasan agar mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran.



Gambar17. Hydrant

3.18 Sistem persampahan

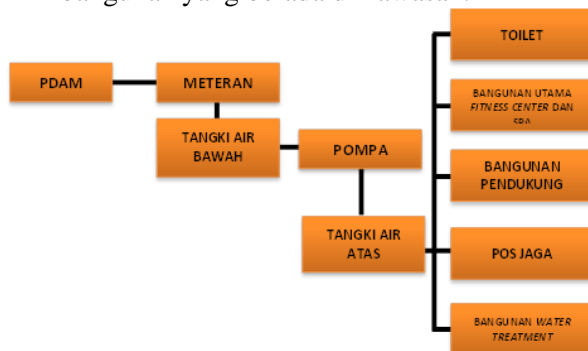
Jaringan persampahan pada area bangunan *fitness center* dan Spa sebagai berikut :



Gambar18. Skema Sistem Persampahan

3.19 Sistem jaringan air bersih

Kebutuhan air bersih pada kawasan ini untuk memenuhi kebutuhan Pengunjung dan para pengunjung yang datang *fitness center* dan Spa. dan Spa ini akan menggunakan air bersih dari PDAM. Air PDAM ditampung terlebih dahulu pada tangki air bawah kemudian di pompa ke tangki air atas kemudian dialirkan ke setiap unit bangunan yang berada di kawasan.

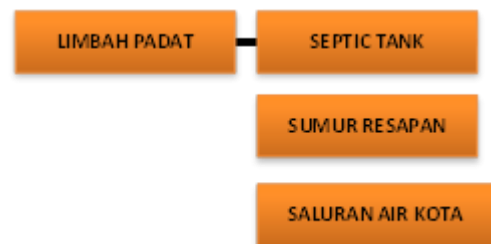


Gambar19. Skema Jaringan Air Bersih

3.20 Sistem jaringan air kotor

a) Limbah Padat

Limbah padat pada bangunan *fitness center* dan Spa adalah pembuangan air kotor berasal dari kloset.



Gambar20. Skema Pembuangan Limbah Padat

b) Limbah Cair

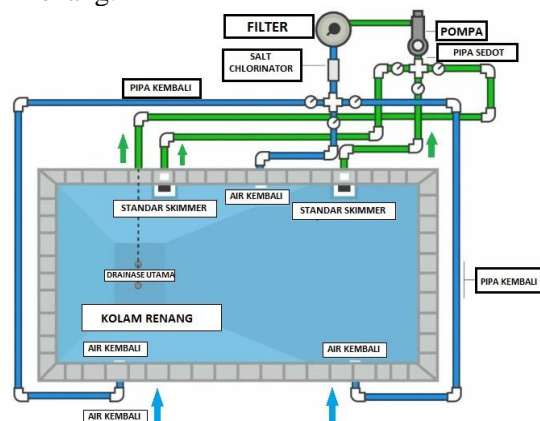
Limbah cair pada bangunan *fitness center* dan Spa adalah pembuangan air kotor yang berasal dari segala pembuangan saniter kecuali kloset.



Gambar21. Skema Pembuangan Limbah Cair

3.21 Sistem Pengolahan Air Kolam Renang *Fitness Center* dan Spa

Pengolahan air kolam renang pada perancangan *Fitness center* dan Spa menggunakan metode *skimmer* yaitu pengolahan kolam yang tidak menggunakan *balancing tank* dan langsung ke tahap filtrasi. Pengolahan kolam renang menggunakan metode *Skimmer* ini melalui 3 tahap, yaitu pertama air disaring menggunakan penyaring air vitterra VC12 yang merupakan tangki penyaring air dengan kapasitas 20m³/jam, kemudian tahap ke-dua yaitu mengubah air asin menjadi klorin, tahap ke-tiga yaitu mengembalikan air dari filtrasi ke kolam renang.



Gambar22. Ilustrasi Skema Pengolahan Air Kolam Renang Dengan Metode Skimmer

3.22 Hasil Perancangan



Gambar23. Signage



Gambar28. Gedung Serbaguna dan Pertokoan



Gambar24. Tampak Atas Kawasan



Gambar29. Gedung Water Treatment



Gambar25. Tampak Samping Bangunan Utama



Gambar30. Pos Jaga



Gambar26. Tampak Samping Bangunan Utama



Gambar27. Teras Bangunan Utama

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Perancangan *fitness center* dan Spa di Merauke dengan pendekatan post modern ini merupakan sebuah gagasan sebagai respon terhadap masalah yang ada pada tempat *fitness* di Merauke saat ini. Keberadaan tempat *fitness* yang ada di Merauke belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan terpadu. Berolahraga di *fitness center* dan Spa sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern. Sedangkan Spa merupakan suatu tempat kecantikan, perawatan tubuh, kesehatan, kebugaran dan kenyamanan. Suatu tempat dimana kita bisa merasa rileks, membuat tubuh dan pikiran menjadi segar, kembali energik dan bertenaga serta membangkitkan suasana hati.

Dengan adanya perencanaan dan perancangan *fitness center* dan Spa di Merauke dengan pendekatan post modern diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan

fasilitas *fitness* dan Spa yang lengkap dan terpadu, sehingga mendapatkan kebugaran dan kesehatan yang lebih maksimal. Serta dapat mendukung penguatan kota Merauke yang telah menjadi ibu kota Provinsi Papua Selatan, dan mencapai salah satu visi misi kota Merauke dalam penguatan ekonomi daerah dan peluang investasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang akan dikemukakan dari hasil perencanaan *fitness center* dan Spa ini adalah :

- 1) Bagi mahasiswa arsitektur dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan dalam merancang dan merencanakan bangunan *fitness* dan Spa.
- 2) Semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak pemerintah dan pihak lainnya dalam merancang *fitness center* dan Spa yang lebih baik di masa mendatang.

Referensi

- [1] “GAYA HIDUP SEHAT : Pusat Kebugaran Semakin Moncer - Koran.bisnis.com.” <https://koran.bisnis.com/read/20171223/462/720941/gaya-hidup-sehat-pusat-kebugaran-semakin-moncer> (accessed Jun. 23, 2020).
- [2] L. Savitri, “Tugas Akhir,” 175.45.187.195, p. 31124, 2010, [Online]. Available: [ftp://175.45.187.195/Titipan-Files/BAHAN WISUDA PERIODE V 18 MEI 2013/FULLTEKS/PD/lovita meika savitri \(0710710019\).pdf](ftp://175.45.187.195/Titipan-Files/BAHAN WISUDA PERIODE V 18 MEI 2013/FULLTEKS/PD/lovita meika savitri (0710710019).pdf).
- [3] “Visi Dan Misi | Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke.” <https://portal.merauke.go.id/page/23/visi-dan-misi.html> (accessed Jun. 29, 2020).
- [4] D. Angka, “Kabupaten merauke,” Bps Kabupaten Merauke, pp. 1–372, 2020.
- [5] BPS, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN MERAUKE MENURUT LAPANGAN USAHA. 2018.
- [6] D. Gym, “repository.unisba.ac.id,” 2000.
- [7] J. Oliver, “PEMAHAMAN TERHADAP SPA DAN YOGA,” Hilos Tensados, vol. 1, no., pp. 1–476, 2019, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [8] B. A. B. Ii, “Bab ii pemahaman terhadap pusat kebugaran dan spa,” pp. 6–42, 2008.
- [9] P. Kebugaran, D. A. N. Kecantikan, and D. I. Kota, “SEMARANG DENGAN PENDEKATAN DESAIN,” 2017.
- [10] S. T. Laksono, “Pelatihan Sinematografi,” pp. 129–160, 2016, [Online]. Available: <http://repository.unika.ac.id/14649/6/10.11.0111 Sony Tri Laksono - BAB V.pdf>.
- [11] B. Iii et al., “Bab iii tinjauan pustaka arsitektur metafora,” pp. 40–45, 2000.
- [12] B. MERAUKE and PERATURAN, “PERATURAN DAERAH KABUPATEN MERAUKE NOMOR 12 TAHUN 2014,” pp. 1–88, 2014.